

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian ini bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan informasi.<sup>37</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap kondisi tertentu.

Adapun desain dari penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen, sehingga dibutuhkan kelas kontrol untuk dijadikan perbandingan. Jadi metode penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menganalisis data-data kuantitatif yang diperoleh dari hasil nilai-nilai menyelesaikan tes, baik tes sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan yang dilakukan oleh responden yaitu peserta didik kelas V.

Dari pemaparan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian tentang studi eksperimen Efektivitas Penerapan Metode *Talking*

---

<sup>37</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2015) hlm 5.

Stickdalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas V MI Mathaliul Ulum Banjaragung Bangsri Tahun Pelajaran 2019/2020.Desain penelitian ini ialah “*Pretest-PosttestControl Group Design*”. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

**Rancangan Eksperimen Penggunaan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.**

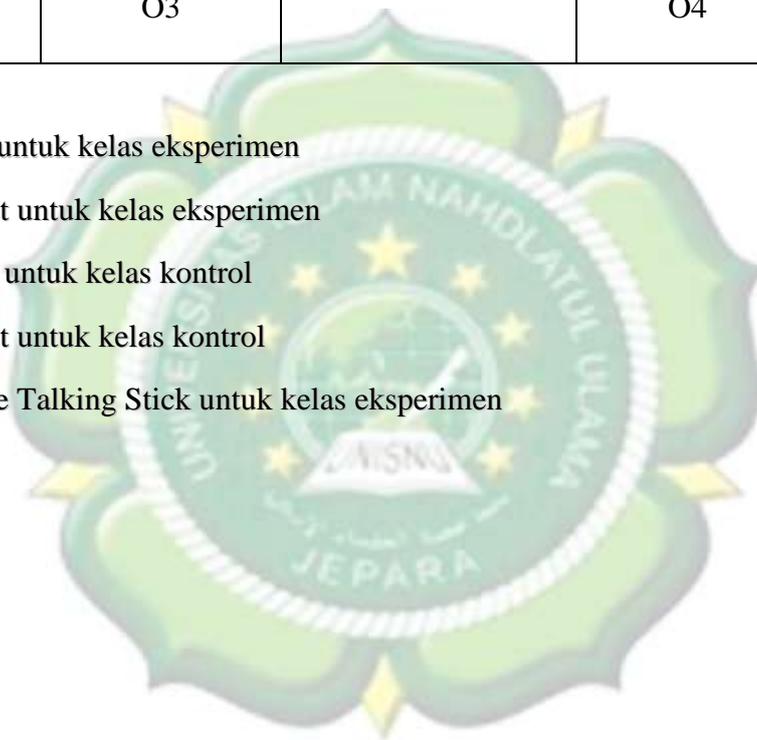
**Tabel 3.1**

***Pretest-Posttest Control Group Design***

Kelas	Pretest	Metode	posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

- O1 : pretest untuk kelas eksperimen
- O2 : posttest untuk kelas eksperimen
- O3 : pretest untuk kelas kontrol
- O4 : posttest untuk kelas kontrol
- X : Metode Talking Stick untuk kelas eksperimen



## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dengan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan.<sup>38</sup>

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi, yaitu keefektifan penerapan metode Talking Stick. Sedangkan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

Variabel X	Variabel Y
Keefektifan penerapan metode Talking Stick.	Hasil belajar Aqidah Akhlak.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathaliul Ulum Banjaragung Bangsri Jepara. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Aqidah Akhlaq. Subyek penelitian ialah kelas V Adan V B semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 54 siswa.

<sup>38</sup>Ating Somantri, Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006) hlm 2

Alasan memilih tempat penelitian, selain jaraknya yang mudah di jangkau, di sekolah tersebut untuk mapel Aqidah Akhlak belum pernah menggunakan metode pembelajaran *talking stick*.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret semester genap tahun ajaran 2019//2020 dengan ijin dari Ibu Riqzum muzairoh, S.Pd selaku kepala sekolah MI Mathaliul Ulum Banjaragung.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “ sekelompok subyek manusia, gejala peristiwa, benda-benda yang terlibat dalam penelitian.”<sup>39</sup> Menurut Suharsimi Arikanto populasi adalah “ keseluruhan subjek penelitian”.<sup>40</sup> Jadi yang dimaksud populasi adalah jumlah etimologi dapat diartikan penduduk atau orang yang memiliki sifat universal. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi.<sup>42</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di kelas V.

---

<sup>39</sup>Winarno Sukhamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2013) hlm 93

<sup>40</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) Edisi Revisi hlm 62

<sup>41</sup>Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm. 60.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011) hlm. 131.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Teknik sampling yang digunakan adalah *simple randomsampling*, yang merupakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>44</sup> Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 karena populasi penlitin kurang dari 100.

### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Tes diberikan dua kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* adalah tes yang dilaksanakan guru

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 81.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm 107

sebelum memulai penyajian materi baru, yang bertujuan untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disajikan. *Posttest* adalah kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir materi. Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari soal tes berupa 15 Pilihan Ganda, jika benar mendapatkan skor 4, jika salah mendapatkan skor 0. Mencocokkan 5 soal, dan essay 5 soal. Nilai maksimal seorang responden adalah 100 dan skor minimal 0.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>45</sup> Wawancara ini dilakukan dengan pendidik Aqidah Akhlak untuk mengetahui informasi-informasi dan menanyakan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Mathaliul Ulum Banjaragung Bangsri Jepara.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan foto saat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan.<sup>46</sup> Teknik ini untuk mengetahui hasil tes

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2014) hlm 137

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012) cet.XV hlm 243

peserta didik sesudah penerapan metode *Talking Stick*. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah rumus statistik inferensial uji-t.

Data uji coba tes hasil belajar Akidah Akhlak diperoleh dari uji coba instrumen tes yang terdiri dari 25 soal pada peserta didik di luar populasi sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada tanggal 2 Maret 2020 di MI Mathaliul Ulum Banjaragung Bangsri.

Adapun langkah analisis data sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.<sup>47</sup> Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$r_{xy} = \frac{xy - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{N}}{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  : jumlah variabel X

<sup>47</sup>Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm 234.

<sup>48</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) jilid 2 hlm 240.

$\sum x^2$  : Jumlah penambahan masing-masing variabel X yang dikuadratkan

$(\sum x)^2$  : jumlah variabel X yang dikuadratkan

$\sum y$  : jumlah variabel Y

$\sum y^2$  : Jumlah penambahan masing-masing variabel Y yang dikuadratkan

$(\sum y)^2$  : jumlah variabel Y yang dikuadratkan

$\sum XY$  : jumlah dari variabel X dikalikan variabel Y

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment*. Harga  $r$  tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  *product moment*, pada taraf signifikan 5 %. Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen tes penelitian ini menggunakan validitas isi dan korelasi *Product Moment*. Dari uji validitas isi yang terdiri dari 25 butir soal tersebut. Adapun hasil analisis validitas uji coba instrumen tes 25 butir soal dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal**

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,886	0,373	Valid
2	0,886	0,373	Valid
3	0,886	0,373	Valid
4	0,119	0,373	Tidak Valid
5	0,643	0,373	Valid
6	0,618	0,373	Valid
7	0,643	0,373	Valid
8	0,618	0,373	Valid
9	0,165	0,373	Tidak Valid
10	0,029	0,373	Tidak Valid
11	0,161	0,373	Tidak Valid
12	0,431	0,373	Valid
13	0,167	0,373	Tidak Valid
14	0,439	0,373	Valid
15	0,004	0,373	Tidak Valid
16	0,643	0,373	Valid
17	0,618	0,373	Valid
18	0,643	0,373	Valid
19	0,618	0,373	Valid
20	0,886	0,373	Valid
21	0,886	0,373	Valid
22	0,886	0,373	Valid
23	0,886	0,373	Valid
24	0,886	0,373	Valid
25	0,886	0,373	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas ini menunjukkan soal yang valid adalah, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25. Soal tersebut disusun untuk menguji instrumen tes post test siswa kelas V MI Mathaliul Ulum Banjaragung Bangsri.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes merupakan tingkat konsistensi atau keajekan tes, sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun dilakukan tes pada situasi yang berbeda.<sup>49</sup>

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{M (K - M)}{K (S_t^2)} \right\}$$

Keterangan :

- Ri : reliabilitas internal instrumen
- K : jumlah item soal dalam instrumen
- M : rata-rata skor total
- $S_t^2$  : varians total

Setelah butir-butir soal dilakukan uji validitas, selanjutnya butir soal diujikan reliabilitasnya. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Statistia Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 361.

## 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* diperoleh nilai *alpha* hitung sebesar 0,744, karena *alpha* hitung  $>0,60$  maka instrumen soal reliabel.

## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Tujuan uji normalitas adalah untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak dan baik untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas chi-kuadrat. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>50</sup>

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm 227-229.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$x^2$  = chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Jika harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chikuadrat* tabel ( $x^2_{hitung}$ ) lebih besar sama dengan ( $x^2_{tabel}$ ) dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Dan dapat dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

Untuk memperkuat hasil pengujian diatas, peneliti juga menguji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS ( Statistical Product and Service Solution) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. nilai signifikan  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitia varians dari dua kelompok data, menggunakan rumus uji F:<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit., hlm 175.

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$\text{Variansi}(SD)^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan :

N : Jumlah data

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai dikuadratkan

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

### 3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata ( Uji T)

Uji T (uji perbedaan dua rata-rata) digunakan untuk menilai apakah rata-rata dua kelompok secara statistik berbeda satu dengan yang lain. penggunaan uji t cocok ketika kita akan membandingkan rata-rata dua kelompok.<sup>52</sup> Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata data *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), atau untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa, apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol

<sup>52</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Denan Program SPSS*,( Semarang: Universitas Diponegoro, 2001) hlm. 59-60.

sebelum dan setelah diberi perlakuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sama atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik yaitu uji *t*. Uji *t* (*independent sample T test*) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan ini adalah jika angka signifikan  $> 0.05$  maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa dan sebaliknya jika angka signifikan  $< 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Dengan kata lain jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a =$  diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0 =$  diterima.<sup>53</sup>

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji *t* satu pihak kanan. Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ .

---

<sup>53</sup>M. Subana dan Moersetyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Pustaka Setia: Bandung, 2000) hlm. 173.

### 4.3 REKAPAN NILAI KELAS VA

#### KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI	
		PRETES	POSTTEST
1.	Ainun fitria jayanti	80	90
2.	Alifia az-zahra	75	80
3	Aura sakilatun najwa	90	95
4	Dwi khoirul wafa	90	95
5	Fatihatur rahmadani	60	80
6	Guntur permana putra	75	85
7	Indah setia ningrum	90	95
8	Kayyisa finnabih al-abwa	90	95
9	m.anwar maulidi	80	85
10	m.badrudin bahij	75	85
11	m.irsyad shodiq	80	85
12	m.afrianda dwi andika	65	90
13	m.aqila alif madani	60	80
14	m. diky setiawan	65	75
15	m. yuslikhuddin	80	90
16	m. zukruf thoriq	75	85
17	Najwa khoirunniswah	70	80
18	Najwa nesyalina khabibah	75	85
19	Namirah	75	85
20	Naya rahesta andini	85	90
21	Nur anjaninrum	90	95
22	Ramadhani safitri	85	90
23	Rara resiska alifia	78	75
24	m. riki andrean	70	80
25	Rizqi agung prayoga	75	80
26	Umairroh davinnah ramadhani	80	85
27	Veriza aulia rahman	60	80
<b>Jumlah rata-rata</b>			<b>84,81</b>

#### 4.4 REKAPAN NILAI KELAS VB

##### KELAS KONTROL

NO	NAMA	NILAI	
		PRETES	POSTTEST
1	Agnes sisilia dewi candra	80	90
2	Ahmad riyanto	75	75
3	Ahmid nur alif jonathan	90	85
4	Alifatun nadhiroh	90	87
5	Dinda izzatul nafsiyah	60	70
6	Feris hendiyakmoko	75	85
7	Filma nor mustasnabah	90	90
8	Haryandika tirtaloka	90	90
9	m.asyraf hafizh	80	85
10	m.miftachur rizki	75	80
11	m.abdaur rohman	80	85
12	m.adam	65	75
13	m.anfal satriyo	60	80
14	m. faiz fajri	65	75
15	m. fajar maulana	80	90
16	m. khoiruddin revaldo	75	80
17	m. prayoga budi gunawan	70	80
18	m. revan saputra	75	80
19	m. reza shafaruddin	75	85
20	m. sifak adi saputra	85	90
21	Revalina chifa	90	95
22	Suci maharani	85	85
23	Syafa maulida	65	75
24	Yulia dewi akmal	70	75
25	Yuni aminatuz zahra	75	75
26	Zalfa khaesatul latifah	80	85
27	Zulia rizka handayani	60	75
<b>Jumlah rata-rata</b>			<b>84,26</b>

**Tabel 4.5 Tabel Uji t  
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Ha Equal variances assumed	.201	.656	2.198	52	.032	3.74725	1.70489	.32614	7.16837	
			2.200	51.884	.032	3.74725	1.70308	.32960	7.16491	

Dari hasil analisis uji independent sample t test, menunjukkan nilai signifikansi adalah  $0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya ada perbedaan. Sedangkan  $t_{hitung} = 2,198$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  dengan df 52, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol.

Dari kelas eksperimen dengan penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran aqidah akhlak, siswa menjadi lebih antusias dan siap mengikuti pembelajaran. Siswa berani mengemukakan pendapatnya, karena metode *talking stick* menggunakan tongkat yang bergulir dari siswa ke siswa lainnya dengan diiringi musik, sehingga mampu membangkitkan semangat dan keceriaan siswa dalam belajar. Biasanya mereka belajar dengan keadaan pasif, materi berpusat pada guru, dengan metode *talking stick* siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.